

SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN KAS PADA TOKO CAHAYA MOTOR BERBASIS VISUAL BASIC (VB) NET

Yanto Naim¹⁾, Yeti Kule²⁾, Aderita Tosubu³⁾

^{1,3}Program Studi Komputerisasi Akuntansi, AMIK Luwuk Banggai

²Program Studi Manajemen Informatika, AMIK Luwuk Banggai

email : yanto@amik-nurmal.ac.id¹⁾, yetikule@yahoo.com²⁾, aderita@amik-nurmal.ac.id³⁾

Abstraksi

Toko Cahaya Motor merupakan usaha yang bergerak dalam penjualan berbagai alat bangunan di Kecamatan Pagimana. Dalam kegiatan operasionalnya, pencatatan penerimaan kas dan transaksi penjualan masih dilakukan secara manual sehingga menyebabkan keterlambatan dalam pembuatan laporan dan menyulitkan proses pengecekan data. Penelitian ini bertujuan membangun Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas pada Toko Cahaya Motor berbasis Visual Basic (VB) Net untuk membantu pengelolaan data barang, pemasok, dan transaksi serta mempermudah penyajian laporan penerimaan kas. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi pustaka. Perancangan sistem meliputi perancangan basis data, diagram konteks, Data Flow Diagram (DFD), serta rancangan antarmuka. Hasil penelitian berupa aplikasi berbasis Visual Basic (VB) Net yang menyediakan pengelolaan data barang, pemasok, stok, dan transaksi penjualan. Sistem juga membantu proses perhitungan transaksi dan kembalian secara otomatis serta menyimpan data transaksi untuk mendukung penyusunan laporan. Penerapan sistem dapat membantu proses pengolahan data dan pencatatan transaksi menjadi lebih terorganisasi dibandingkan pencatatan secara manual.

Kata Kunci :

sistem informasi akuntansi, penerimaan kas, transaksi penjualan, Visual Basic, VB Net.

Abstract

Cahaya Motor is a business engaged in the sale of various building materials in Pagimana District. In its operational activities, cash receipt and sales transactions are still recorded manually, causing delays in report preparation and difficulties in checking transaction data. This study aims to develop a Cash Receipt Accounting Information System at Cahaya Motor based on Visual Basic (VB) .NET to assist in managing product, supplier, and transaction data and to facilitate cash receipt reporting. The research used a descriptive method with data collection techniques consisting of observation, interviews, and literature study. System design included database design, context diagrams, Data Flow Diagrams (DFD), and interface design. The resulting application was developed using Visual Basic (VB) .NET and provides features for managing product, supplier, stock, and sales transaction data. The system also supports automatic transaction and change calculations and stores transaction data to support report preparation. The implementation of the system can help organize data processing and transaction recording compared with the previous manual process.

Keywords :

accounting information system, cash receipts, sales transactions, Visual Basic, VB .NET.

Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi memberikan manfaat bagi berbagai bidang usaha, termasuk dalam pengelolaan transaksi keuangan. Pemanfaatan sistem terkomputerisasi dapat membantu proses pencatatan dan pengolahan data sehingga informasi yang dibutuhkan dapat diperoleh dengan lebih mudah. Dalam kegiatan usaha, salah satu informasi yang perlu dikelola dengan baik adalah penerimaan kas yang berasal dari transaksi penjualan.

Penerimaan kas merupakan aktivitas yang berkaitan dengan masuknya kas dari kegiatan usaha, seperti transaksi penjualan tunai maupun penerimaan lainnya. Pengelolaan penerimaan kas membutuhkan pencatatan yang teratur karena informasi tersebut berkaitan dengan transaksi dan laporan keuangan

usaha. Pada Toko Cahaya Motor, penerimaan kas menjadi bagian dari aktivitas penjualan barang yang perlu dikelola secara lebih terstruktur.

Toko Cahaya Motor merupakan salah satu usaha yang berada di Kecamatan Pagimana dan bergerak dalam penjualan alat bangunan. Toko tersebut didirikan pada 15 Mei 2015 oleh Bapak Antuan Katili dan kemudian diwariskan kepada anak ketiganya, Erwin Katili. Pada tahun 2018, usaha mengalami perluasan dan jenis barang yang dijual beralih menjadi berbagai alat bangunan.

Berdasarkan hasil penelitian, pencatatan penerimaan kas dan transaksi penjualan pada Toko Cahaya Motor masih dilakukan secara manual. Kondisi tersebut menyebabkan keterlambatan pembuatan laporan dan menyulitkan pengecekan data transaksi.

Oleh karena itu, dibutuhkan sistem informasi akuntansi yang dapat membantu mengelola data barang, pemasok, transaksi, dan penerimaan kas secara lebih terorganisasi.

Penelitian ini bertujuan membangun sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada Toko Cahaya Motor berbasis Visual Basic (VB) Net serta membantu proses penyajian laporan penerimaan kas secara lebih mudah dan akurat..

Tinjauan Pustaka

Sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang digunakan untuk mengelola data dan transaksi akuntansi sehingga menghasilkan informasi yang dapat digunakan dalam kegiatan organisasi. Sari dan Hwihanus menjelaskan bahwa sistem informasi akuntansi memiliki peranan penting dalam transaksi jual beli dan pengelolaan informasi keuangan [1]. Dalam penelitian ini, sistem informasi akuntansi diterapkan untuk membantu pengelolaan transaksi penerimaan kas pada Toko Cahaya Motor.

Penerimaan kas merupakan salah satu aktivitas penting dalam sistem akuntansi karena berkaitan dengan penerimaan uang dari kegiatan usaha. Madhani dan Nurlaila menjelaskan bahwa penerimaan kas dapat berasal dari transaksi penjualan tunai, pelunasan piutang, maupun transaksi lain yang menambah kas perusahaan [2]. Pada penelitian ini, penerimaan kas berkaitan dengan transaksi penjualan barang yang dilakukan oleh Toko Cahaya Motor.

Visual Basic .NET merupakan bahasa pemrograman yang dikembangkan oleh Microsoft dan mendukung pembuatan aplikasi berbasis desktop. VB.NET menggunakan pendekatan pemrograman berorientasi objek sehingga dapat digunakan untuk membangun aplikasi dengan komponen yang terstruktur. Dalam penelitian ini, Visual Basic (VB) Net digunakan untuk membangun aplikasi sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada Toko Cahaya Motor. Basis data digunakan untuk menyimpan data secara terstruktur sehingga informasi dapat dikelola dan dicari kembali ketika diperlukan. Aqham menjelaskan bahwa MySQL merupakan perangkat lunak basis data relasional yang menyimpan data dalam bentuk tabel yang saling berhubungan [3]. Penggunaan basis data pada penelitian ini mendukung penyimpanan data barang, pemasok, dan transaksi dalam sistem.

Metode Penelitian

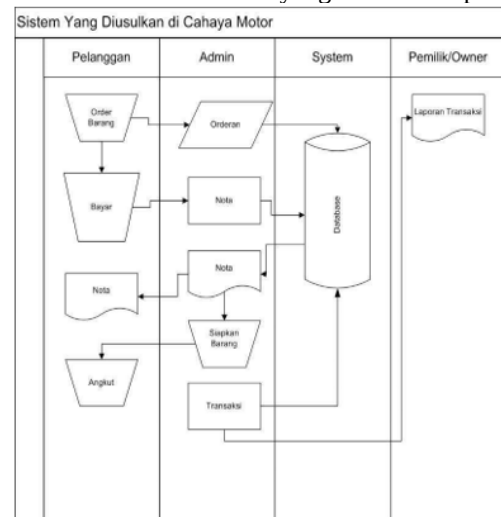
Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, yaitu metode yang digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai keadaan dan proses yang berlangsung berdasarkan fakta yang ditemukan pada objek penelitian. Metode tersebut digunakan untuk memahami proses penerimaan kas dan transaksi penjualan pada Toko Cahaya Motor.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan studi pustaka. Observasi dilakukan dengan mengamati langsung kegiatan yang berkaitan

dengan sistem penerimaan kas di lokasi penelitian. Wawancara dilakukan dengan pemilik toko sebagai narasumber untuk memperoleh informasi mengenai proses yang berjalan. Studi pustaka dilakukan dengan memanfaatkan buku, jurnal, dan sumber lain yang berkaitan dengan penelitian. Tahapan penelitian meliputi identifikasi proses yang sedang berjalan, analisis kebutuhan, perancangan basis data dan sistem, serta implementasi aplikasi. Perancangan sistem menggunakan Entity Relationship Diagram (ERD), Diagram Konteks, dan Data Flow Diagram (DFD). Hasil perancangan kemudian diimplementasikan menggunakan Visual Basic (VB) Net.

Hasil dan Pembahasan

Pada proses yang berjalan, pelanggan melakukan pemesanan barang kemudian admin mencatat pesanan. Pelanggan selanjutnya melakukan pembayaran kepada admin. Setelah menerima pembayaran, admin menyiapkan barang, membuat nota, dan menyerahkannya kepada pelanggan. Setelah transaksi selesai, admin membuat laporan transaksi yang diberikan kepada pemilik toko. Permasalahan dari proses tersebut adalah pencatatan transaksi yang masih dilakukan secara manual sehingga pengecekan data dan pembuatan laporan membutuhkan waktu lebih lama. Sistem yang diusulkan mengubah proses pencatatan menjadi terkomputerisasi. Pesanan dicatat ke dalam sistem, nota dibuat berdasarkan transaksi, data transaksi disimpan dalam database, dan laporan dapat dihasilkan berdasarkan data yang telah tersimpan.

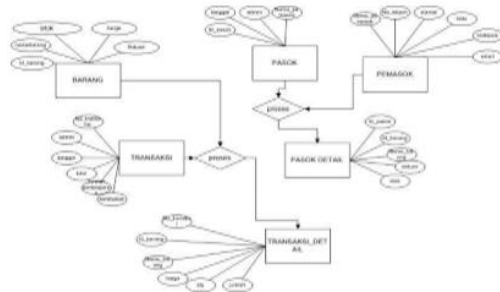


Gambar 1. Sistem yang Diusulkan

Pada rancangan sistem yang diusulkan, pelanggan melakukan pemesanan dan pembayaran, sedangkan admin mengelola pesanan, membuat nota, menyiapkan barang, serta menyimpan transaksi ke dalam database. Data transaksi selanjutnya dapat digunakan untuk menghasilkan laporan bagi pemilik toko.

Basis data dirancang menggunakan Entity Relationship Diagram (ERD) untuk menggambarkan hubungan antar data yang digunakan dalam sistem.

ERD menjadi dasar dalam perancangan database agar data yang berkaitan dengan barang, pemasok, transaksi, dan penerimaan kas dapat disimpan secara terstruktur. Dokumen penelitian menempatkan ERD sebagai bagian pertama dari perancangan database sistem.



Gambar 2. Entity Relationship Diagram

Selain ERD, sistem dirancang menggunakan Diagram Konteks dan DFD Level 1. Diagram Konteks menggambarkan hubungan antara sistem dengan entitas luar, sedangkan DFD menggambarkan aliran data yang masuk dan keluar dari proses sistem. DFD Level 1 dalam penelitian membagi sistem ke dalam proses data master, transaksi, dan laporan, dengan data master meliputi barang, pemasok, dan stok barang.

Hasil perancangan kemudian diimplementasikan menjadi aplikasi menggunakan Visual Basic (VB) Net. Sistem menyediakan halaman login sebagai mekanisme awal sebelum pengguna atau admin mengakses aplikasi. Setelah proses login berhasil, pengguna diarahkan ke menu utama sistem. Menu utama terdiri atas tiga kelompok fungsi, yaitu Master Data, Transaksi, dan Laporan. Pembagian tersebut memungkinkan pengguna mengakses fungsi pengelolaan data dan transaksi sesuai kebutuhan sistem. Data barang digunakan untuk menyimpan informasi barang yang tersedia pada toko. Pengguna atau admin dapat memasukkan data melalui form yang telah disediakan dan menyimpan data tersebut ke dalam sistem. Setelah disimpan, data yang telah dimasukkan dapat ditampilkan kembali pada aplikasi. Data pemasok digunakan untuk mencatat nama pemasok atau toko yang bekerja sama dengan Toko Cahaya Motor. Sistem juga menyediakan tampilan data barang dan stok yang telah dimasukkan oleh pengguna atau admin.

Gambar 3. Form Transaksi Penjualan

Fungsi transaksi menjadi bagian utama dalam penerapan sistem penerimaan kas. Admin memasukkan ID barang sehingga data barang dan harga dapat ditampilkan secara otomatis. Selanjutnya jumlah barang dimasukkan dan sistem menghitung jumlah serta total transaksi. Ketika pembayaran dimasukkan, sistem juga menghitung jumlah kembalian secara otomatis.

Penerapan sistem informasi akuntansi memberikan perubahan terhadap proses pengelolaan transaksi pada Toko Cahaya Motor. Proses yang sebelumnya dilakukan secara manual dapat dipindahkan ke dalam aplikasi sehingga data barang, pemasok, dan transaksi dapat dikelola melalui satu sistem. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa sistem dapat membantu pengolahan data barang, pemasok, dan transaksi. Penggunaan aplikasi juga memberikan kemudahan pada proses transaksi. Data barang dapat dipanggil berdasarkan ID barang, harga dan jumlah transaksi dapat dihitung oleh sistem, serta jumlah kembalian dapat diketahui secara otomatis. Dengan demikian, pekerjaan admin dalam melakukan pencatatan transaksi menjadi lebih sederhana dan risiko kesalahan perhitungan dapat dikurangi. Dari sisi pengelolaan data, transaksi yang telah dimasukkan ke dalam sistem dapat disimpan sehingga informasi transaksi lebih mudah diketahui kembali. Hal tersebut menjadi penting karena salah satu permasalahan pada sistem sebelumnya adalah keterlambatan pembuatan laporan dan kesulitan dalam melakukan pengecekan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem telah memenuhi tujuan utama penelitian, yaitu menyediakan sistem informasi penerimaan kas dan membantu proses penginputan data barang serta transaksi. Sistem juga memberikan dasar bagi pengelolaan laporan transaksi secara lebih terorganisasi.

Kesimpulan dan Saran

Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas pada Toko Cahaya Motor berbasis Visual Basic (VB) Net telah dirancang dan diimplementasikan untuk membantu pengelolaan data barang, pemasok, stok, dan transaksi penjualan. Sistem menyediakan fungsi master data, transaksi, dan laporan yang dapat digunakan oleh pengguna atau admin dalam menjalankan kegiatan pengelolaan toko. Penerapan sistem membantu proses penginputan data barang dan transaksi menjadi lebih terorganisasi. Pada transaksi penjualan, sistem dapat menampilkan informasi barang dan harga berdasarkan ID barang, menghitung total transaksi, serta menghitung kembalian secara otomatis. Dengan demikian, sistem dapat membantu mengatasi sebagian permasalahan pencatatan manual yang sebelumnya menyulitkan pengecekan data dan memperlambat penyusunan laporan.

Pengembangan selanjutnya dapat menambahkan fitur yang memungkinkan pelanggan berinteraksi dengan sistem, termasuk memberikan penilaian

terhadap pelayanan Toko Cahaya Motor, sebagaimana saran yang tercantum dalam Tugas Akhir.

Daftar Pustaka

- [1] Sari, W. N., & Hwihanus, H. (2023). Menerapkan pentingnya sistem informasi akuntansi (SIA) dalam transaksi jual beli di bidang e-business. *Jurnal Kajian dan Penalaran Ilmu Manajemen*, 1(1), 39–53.
- [2] Madhani, I. D., & Nurlaila, N. (2022). Analisis Sistem Akuntansi Atas Penerimaan Kas Pada PUD. Pasar Kota Medan. *Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi dan Pendidikan*, 1(5), 627–634.
- [3] Aqham, A. A. (2021). *Managemen Sistem Basis Data (SQL dan MySQL)*. Penerbit Yayasan Prima Agus Teknik.